

Penambahan Ampas Teh Terhadap Pertumbuhan Bibit Kopi Arabika (*Coffea arabica L.*)

Fernaldi Dwiki Anggadha
Program Studi Produksi Pertanian
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang dibudidayakan di Indonesia. Kopi merupakan komoditas penting bagi Indonesia karena bisa menyumbangkan devisa bagi negara. Sistem perbanyakannya ada dua cara yaitu generatif dan vegetatif. Perbanyakannya sistem generatif adalah perbanyak tanaman kopi dengan menggunakan biji sebagai bahan dasar untuk perbanyak tanaman. Pembibitan merupakan tahapan awal yang dapat menciptakan produksi, dan bahan baku yang bagus. Untuk menyuplai kebutuhan unsur hara bagi tanaman diperlukanlah pemupukan. Pupuk ada dua jenis yaitu anorganik dan organik. Pemupukan organik jika diberikan secara terus menerus dan berlebihan akan mengganggu kesuburan tanah. Pemberian pupuk organik diduga mampu untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman. Salah satu bahan organik yang dapat dijadikan pupuk yaitu ampas teh karena kandungan yang terdapat dalam ampas teh sangat berguna untuk pertumbuhan tanaman. Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ampas teh terhadap pertumbuhan bibit arabika (*Coffea Arabica L.*). Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2021. Lokasi pelaksanaan kegiatan tugas akhir ini dilakukan di Lahan Penelitian Saung Politeknik Negeri Jember. Kegiatan tugas akhir ini menggunakan metode uji t dengan 2 perlakuan dengan tiap perlakuan 70 ulangan. Faktor perlakuan yaitu P0 : kontrol dan P1 : pemberian ampas teh sebanyak 180gram/polibag. Hasil dari kegiatan tugas akhir ini menunjukkan penambahan ampas teh memberikan pengaruh nyata terhadap parameter tinggi bibit, jumlah daun, panjang akar, berat basah akar, berat kering akar, dan berbeda tidak nyata pada parameter diameter batang. Berdasarkan hasil uji t dengan taraf 5% menunjukkan perlakuan pemberian ampas teh sebanyak 180gram/polibag memberi pengaruh nyata.

Kata Kunci : Kopi, ampas teh, pupuk organik